

KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA BIDANG LINGKUNGAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO PERSUASIF SISWA KELAS IX SMP NEGERI 13 MUKOMUKO

Oleh:

Inti Ikhlasani¹, Syahrul R.²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

Surel: intiikhlasani@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the following matters. First, to describe the environmental vocabulary mastery of grade IX students at SMP Negeri 13 Mukomuko. Second, to describe the level of persuasive speech text writing skills of grade IX students at SMP Negeri 13 Mukomuko. Third, to describe the correlation of vocabulary mastery in the environmental field with the persuasive speech text writing skills of grade IX students of SMP Negeri 13 Mukomuko. This type of research is a quantitative study with a correlational method. The research design used was a two-variable correlational relationship. There are three research results. First, the environmental vocabulary mastery of class IX students of SMP Negeri 13 Mukomuko are in good qualifications with an average counting of 76,13. Second, the skills of writing persuasive speech text of the IX grade students of SMP Negeri 13 Mukomuko are more than adequate with an average count of 70,37. Third, there is a significant correlation between vocabulary mastery in the environmental field with the persuasive speech text writing skills of grade IX students of SMP Negeri 13 Mukomuko with $n-1$ degrees of freedom and a significant level of 95%. H_0 is rejected and H_1 is accepted because $t_{count} (4,94)$ is greater than $t_{table} (1,68)$.

Kata kunci: korelasi, penguasaan kosakata bidang lingkungan, keterampilan menulis teks pidato persuasif

A. Pendahuluan

Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran, ide, dan perasaan kepada orang lain melalui bahasa tulis. Namun, dalam menulis, penulis cenderung mengalami kesulitan menuangkan gagasan atau idenya (Sari et al., 2018). Kesulitan yang dialami penulis tersebut disebabkan oleh beberapa faktor.

Di Indonesia, faktor khusus yang menyebabkan kesulitan dalam menulis adalah bahasa daerah (Valiantien et al., 2016). Hal ini mengakibatkan tulisan yang dihasilkan siswa cenderung membawa pengaruh bahasa daerah mereka. Bahkan dapat ditemui sebagian siswa kerap mengalami kebingungan dalam menerjemahkan bahasa daerahnya ke bahasa Indonesia. Hal tersebut terjadi karena faktor kosakata (Guci et al., 2016) dan kesulitan memilih kosakata yang efektif (Rakafaeri et al., 2020).

¹ Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Sejalan dengan hal itu, Mickan, Slater, dan Gibson (Aryadoust, 2010) mengatakan bahwa leksikon memengaruhi keterampilan menulis teks. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam menulis adalah faktor kosakata (Pramesti, 2015).

Faktor yang memengaruhi keterampilan menulis dapat berupa faktor internal (Novariana et al., 2018) dan eksternal (Z. Ramadhan & Ramadhan, 2019). Faktor internal yang memengaruhi keterampilan menulis adalah masalah tata bahasa, masalah pemilihan kosakata, dan masalah kognitif (tanda baca, kapitalisasi, ejaan, isi, dan organisasi masalah). Sementara itu, faktor eksternal yang memengaruhi keterampilan menulis adalah kurangnya pengetahuan tentang tahapan menulis, kurangnya motivasi, waktu tidak memadai, kurangnya praktik, dan umpan balik guru tidak maksimal.

Beberapa peneliti telah menyelidiki faktor lainnya yang menyebabkan keterampilan menulis sulit dikuasai, misalnya, penelitian di Iran (Safa, 2018), menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi keterampilan menulis adalah sikap, motivasi, pengetahuan linguistik, dan kosakata. Di samping itu, penelitian di Nigeria (Kolade, 2012), Australia (Ahn, 2012), China (Cole & Feng, 2015), Korea (Cho & Griffler, 2015), Saudi Arabia (Hussain, 2017), dan Malaysia (Li & Razali, 2019), menunjukkan bahwa faktor yang membuat rendahnya keterampilan menulis adalah metode yang digunakan kurang efektif. Penelitian di Kosta Rika (Herrero, 2007), menunjukkan bahwa siswa sulit mentransfer pengetahuan yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan. Sementara itu, penelitian di Yordania (Rababah et al., 2013), menunjukkan bahwa hal yang paling berpengaruh dalam keterampilan menulis adalah kreativitas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis perlu dikaji dari segala aspek, sehingga kesulitan yang akan dihadapi dapat ditanggulangi.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam Kurikulum 2013. Keterampilan tersebut dikembangkan melalui berbagai teks. Salah satu jenis teks dalam Kurikulum 2013 untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa SMP/MTs adalah teks pidato persuasif. Teks pidato persuasif merupakan materi yang diajarkan di kelas IX SMP/MTs. Keterampilan menulis teks pidato persuasif tertuang dalam KD 4.4, yakni memproduksi teks pidato persuasif secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan stuktur dan kebahasaan. Berdasarkan KD tersebut, siswa diharapkan mampu menerapkan struktur dan kebahasaan yang tepat dalam menulis teks pidato persuasif.

Pidato adalah salah satu kegiatan berbahasa lisan (kegiatan berbicara) untuk menyampaikan suatu pesan/informasi pada orang lain secara resmi dan bersifat satu arah (Arief, 2001). Di samping itu, pidato dapat pula diartikan sebagai kegiatan berbicara di depan banyak orang untuk menyampaikan pikiran dengan tujuan tertentu (Putranto, 2011) (Meilany & Rahayu, 2019) (Wahyudi, 2019). Persuasi (bujukan, desakan, dan meyakinkan) merupakan seni penanaman alasan-alasan atau motif-motif yang menuntun ke arah tindakan bebas yang konsekuen (Tarigan, 2015). Kegiatan berpidato merupakan kegiatan yang tidak jauh dari tindakan memengaruhi orang lain supaya terpengaruh dengan hal yang disampaikan. Kegiatan tersebut dapat terjadi jika pembicara/penulis memiliki kosakata yang memadai, sehingga ia mampu menyampaikan

argumennya dengan tepat (Dini et al., 2017). Tindakan tersebut dapat berwujud ajakan kepada pembaca atau pendengar agar berbuat sesuatu. Dalam berpidato kegiatan ini termasuk pada kegiatan memersuasi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTs hal tersebut tertuang pada teks pidato persuasif.

Penelitian yang telah dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks pidato. Kendala tersebut meliputi strategi yang digunakan guru kurang tepat (Nurharyanti, 2015), belum tersedianya media yang menstimulus menuangkan ide, rendahnya minat serta motivasi siswa dalam menulis teks pidato (Lazuardi, 2019), siswa masih menggunakan bahasa sehari-hari dalam tulisannya (Setyono, 2019), siswa tidak punya ide untuk menentukan topik (Kusmawanto et al., 2019), siswa tidak mampu membuat pidato menarik, dan siswa belum mampu menulis sesuai struktur teks (Fridayanthi & Ngewo, 2020).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah seorang guru bahasa Indonesia, Tri Yunarti, S.Pd., M.TPd. di SMP Negeri 13 Mukomuko pada hari Selasa, 22 September 2020, pukul 09.00 WIB, diketahui bahwa hal yang menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa kesulitan mengembangkan ide dan gagasan, bahasa yang digunakan siswa masih belum efektif, masih terdapat kesalahan penggunaan ejaan, siswa belum mampu menulis sesuai struktur dan kaidah kebahasaan, dan kosakata yang digunakan siswa dalam menulis cenderung sama. Di samping melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, penulis juga melakukan observasi awal. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa siswa belum mampu (1) menulis teks pidato persuasif sesuai tema yang diberikan, (2) menulis dengan struktur yang tepat, (3) memahami tingkatan salam hormat dalam teks pidato, dan (4) menunjukkan ciri khas teks pidato persuasif dalam tulisannya. Hal tersebut dapat menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Khususnya dalam belajar menulis teks pidato persuasif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis siswa. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat seseorang dapat menulis teks pidato persuasif yang menarik adalah kosakata yang digunakan. Pilihan kosakata yang tepat akan membantu pembaca memahami teks yang disajikan. Di samping itu, penguasaan kosakata bidang tertentu akan menuntun penulis menulis teks secara padu dan koheren. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian yang berjudul "Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko".

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena informasi atau data yang diperoleh berupa numerik (angka) mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan hasilnya (Arikunto, 2010).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Gay (S. Ramadhan et al., 2017) menjelaskan bahwa penelitian

korelasi adalah suatu penelitian untuk mengkaji hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan antara kedua variabel. Rancangan (desain) penelitian korelasional ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel yaitu menganalisis hubungan penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Jumlah siswa kelas IX pada semester ganjil 2020/2021 adalah 168 orang yang tersebar di enam kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 42 orang. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* (teknik proporsional secara acak). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi per kelas.

Data penelitian ini adalah skor hasil tes penguasaan kosakata bidang lingkungan dan skor hasil tes menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah berikut. *Pertama*, pemberian skor terhadap hasil tes objektif penguasaan kosakata bidang lingkungan, skor 1 diberikan jika jawaban benar dan skor 0 diberikan jika jawaban yang salah. *Kedua*, pemberian skor terhadap hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis teks pidato persuasif sesuai dengan aspek yang dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis teks. *Ketiga*, mengubah skor penguasaan kosakata bidang lingkungan dan skor keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa menjadi nilai. *Keempat*, mengklasifikasikan nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif secara keseluruhan dan per indikator berdasarkan pedoman konversi skala sepuluh. *Kelima*, menafsirkan nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan dan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko secara umum dan per indikator berdasarkan nilai rata-rata hitung. *Keenam*, membuat diagram penguasaan kosakata bidang lingkungan dan keterampilan menulis teks pidato persuasif secara umum dan per indikator. *Ketujuh*, mengorelasikan penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa menggunakan rumus *product moment*. *Kedelapan*, pengujian keberartian hipotesis menggunakan rumus uji t. *Kesembilan*, menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mendeskripsikan korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko. *Kedua*, keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko. *Ketiga*, korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko.

1. Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko diklasifikasikan menjadi tujuh kategori, yaitu sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, dan kurang. Nilai rata-rata penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko adalah 76,13 dengan tingkat penguasaan (76%—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Perhitungan tingkat penguasaan kosakata bidang lingkungan dijelaskan sebagai berikut.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan sinonim dengan nilai rata-rata 83,07 dengan tingkat penguasaan (76%—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu menentukan sinonim dari penggalan teks pidato persuasif yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menentukan antonim. Nilai rata-rata siswa adalah 64,63 dengan tingkat penguasaan (56%—65%) berada pada kualifikasi cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan antonim. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi cukup.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa sudah memahami sinonim, hipernim dan hiponim, makna kata, dan antonim melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus menambah penguasaan kosakata bidang lingkungan yang dimilikinya.

2. Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko diklasifikasikan menjadi tujuh kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, kurang, dan kurang sekali. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko adalah 70,37 dengan tingkat penguasaan (66%—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks pidato persuasif dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, indikator struktur teks pidato persuasif. Nilai rata-rata indikator struktur teks pidato persuasif berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, indikator kaidah kebahasaan teks pidato persuasif. Nilai rata-rata indikator kaidah kebahasaan teks pidato persuasif berada pada kualifikasi cukup. *Ketiga*, indikator penggunaan EBI pada teks pidato persuasif. Nilai rata-rata

indikator penggunaan EBI pada teks pidato persuasif berada pada kualifikasi cukup.

Indikator tertinggi yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks pidato persuasif dengan nilai rata-rata 84,92 dengan tingkat penguasaan (76%—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks pidato persuasif dengan struktur yang lengkap. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Nilai rata-rata siswa adalah 60,32 dengan tingkat penguasaan (56%—65%) berada pada kualifikasi cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menulis teks pidato persuasif sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) yang benar. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi cukup.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko yang belum tercapai adalah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menerapkan penggunaan EBI dengan benar dalam menuangkan gagasannya. Oleh sebab itu, penggunaan EBI dengan benar dalam menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko perlu ditingkatkan.

3. Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa berada pada kualifikasi baik (76,13). Kemudian, hasil tes keterampilan menulis teks pidato persuasif berada pada kualifikasi lebih dari cukup (70,37).

Korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* (dengan bantuan Microsoft Excel) diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,616 > 0,308$. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar yaitu semakin tinggi penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa, maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Kemudian, t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t diperoleh t_{hitung} (4,94) lebih besar daripada t_{tabel} (1,68), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,94 > 1,68$.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan terbukti memiliki peran yang signifikan dalam mempermudah siswa menuangkan idenya saat menulis teks pidato persuasif. Meskipun demikian, penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif perlu ditingkatkan lagi.

D. Penutup

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan tentang korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko secara umum disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata bidang lingkungan, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko berada pada kualifikasi baik. Kedua, keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Ketiga terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko dengan derajat kebebasan $n-1$ ($42-1=41$) dan taraf signifikansi 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,94 > 1,68$. Dengan arti lain, semakin baik penguasaan kosakata bidang lingkungan, maka semakin baik pula kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 13 Mukomuko diharapkan memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk berlatih menulis teks pidato persuasif. *Kedua*, siswa SMP Negeri 13 Mukomuko diharapkan menambah wawasan penguasaan kosakata dan berlatih menulis dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) yang benar. *Ketiga*, bagi peneliti lain disarankan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah ini.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Inti Ikhlasani dengan Pembimbing Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

E. Daftar Rujukan

- Ahn, H. (2012). Teaching Writing Skills Based on a Genre Approach to L2 Primary School Students: An Action Research. *English Language Teaching*, 5(2), 2-16.
- Arief, E. (2001). *Retorika: Seni Berbahasa Lisan dan Tulisan* (pp. 54, 64-67). Padang: FBS UNP.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (pp. 10, 112).

Jakarta: Rineka Cipta.

- Aryadoust, V. (2010). Investigating Writing Sub-Skills in Testing English as a Foreign Language: A Structural Equation Modeling Study. *The Electronic Journal for English as a Second Language*, 13(4), A-9.
- Cho, H., & Griffler, J. B. (2015). Integrated Reading and Writing: A Case of Korean English Language Learners. *Reading in a Foreign Language*, 7(2), 242–261.
- Cole, J., & Feng, J. (2015). Effective strategies for improving writing skills of elementary English language learners. *Chinese American Educational Research and Development Association Annual Conference*, 1–25.
- Dini, R., Ramadhan, S., & Tressyalina. (2017). Hubungan Penguasaan Kosakata Bidang Jurnalistik dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Bukittinggi. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 257–263.
- Fridayanthi, P. D., & Ngewo, M. (2020). Keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif siswa kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar. *Wilyadari*, 21(2), 445–453. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4048934>.
- Guci, I., Ramadhan, S., & Nursaid. (2016). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Menulis Karangan Argumentasi tentang Lingkungan Hidup. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 169–174.
- Herrero, A. H. (2007). Journals: A Tool To Improve Students's Writing Skills. *Revista Electronica "Actualidades Investigatives En Educacion,"* 7(1), 1–37.
- Hussain, S. S. (2017). Teaching Writing to Second Language Learners: Benchmarking Strategies for Classroom. *Arab World English Journal*, 8(2), 208–227.
- Kolade, A. T. (2012). The Influence of Process Approach on English as Second Language Students' Performances in Essay Writing. *English Language Teaching*, 5(3), 16–29. <http://dx.doi.org/10.5539/elt.v5n3p16>.
- Kusmawanto, Y. N., Ferdian, I. D., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh bahasa ibu terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada pidato persuasif di SMP Negeri 2 Batujajar. *Parole*, 2(3), 461–466.
- Lazuardi, D. R. (2019). Peningkatan kemampuan menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran KUMON siswa kelas X MA Al-Muhajirin Tugumulyo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2).
- Li, K. L., & Razali, A. B. (2019). Idea Sharing: Process-Based Approach to Writing in Malaysian English Education. *PASAA*, 58, 317–339.
- Meilany, & Rahayu, W. (2019). *Ensiklopedia Bahasa Indonesia 2* (pp. 29–30, 106–107, 109). Klaten: Mediantara Semesta.

- Novariana, H., Sumardi, & Tarjana, S. S. (2018). Senior High School Students' Problems in Writing. *2nd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*, 216–219.
- Nurharyanti, F. (2015). Optimalisasi Keterampilan Menulis Teks Pidato Melalui Pendekatan Pemberian Tugas di SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 162–172.
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang (Penelitian Tindakan di Kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, 11(1).
- Putranto, A. (2011). *Ayo Berani Pidato: Tips dan Trik Menjadi Singa Podium* (pp. 41, 53). Bandung: Pustaka Sunda.
- Rababah, L. M., Mohamed, A. H. Bin, Jdaitawi, M. T., & Melhem, N. Z. B. (2013). The Level of Creativity in English Writing among Jordanian Secondary School Students. *Arts and Design Studies*, 10, 25–29.
- Rakafaeri, Ramadhan, S., & Basri, I. (2020). The Development of Problem-Based Learning Module for Writing Exposition Paragraphs for X Grade Students of SMA N 8 Padang. *Proceedings of the Eighth International Conference on Language and Arts (ICLA-2019)*, 38–42.
- Ramadhan, S., Tressyalina, & Zuve, F. O. (2017). *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia (Buku Ajar)* (p. 86). Padang: Sukabina.
- Ramadhan, Z., & Ramadhan, S. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kapas. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(3), 533–539.
- Safa, A. J. (2018). A Brief Overview of Key Issues in Second Language Writing Teaching and Research. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 6(2), 15–25.
- Sari, Y., Ramadhan, S., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK 3 Padang. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 446–453.
- Setyono, J. (2019). Pembelajaran keterampilan menulis naskah pidato persuasif menggunakan metode kolaborasi di SMK Negeri 2 Sragen. *Stilistika*, 5(1), 47–52.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (p. 2). Bandung: Angkasa.
- Valiantien, N. M., Setyowati, R., & Ariani, S. (2016). Igniting Students' Motivation in Writing Through Journal Writing. *Proceedings of the Fourth International*

Seminar on English Language and Teaching (ISELT-4), 155–161.

Wahyudi, J. (2019). *Mahir Pidato* (pp. 1,9, 15–24). Bandung: Pustaka Sunda.